

LAMPIRAN

Lampiran 01. Kartu Data Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan Berita

Data 1: Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarkan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP (*Tribun-Bali.com*, 5 Oktober 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarkan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP
2.	Teras Berita	Sebanyak 20 siswa SD dan SMP di Jembrana, mengikuti Lomba Bercerita dan Pidato Bahasa Bali di Gedung Kesenian Ir. Soekarno, Kamis 5 Oktober 2023.
3.	Isi Berita	<p>Kegiatan ini adalah salah satu upaya menggerakkan budaya gemar membaca, dan melestarikan budaya lokal untuk membangun generasi berkualitas menuju Jembrana Emas 2026.</p> <p>Ketua Panitia Acara yang juga Asisten Administrasi Umum Sekda Jembrana, I Made Dwi Maharimbawa, mengakui kegiatan ini merupakan salah satu program pembinaan perpustakaan, pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten/kota.</p> <p>Sedikitnya ada 20 siswa dari SD dan SMP yang mengikuti kegiatan ini. Rinciannya 10 orang siswa SD/MI mengikuti lomba bercerita, dan 10 orang siswa SMP mengikuti lomba pidato Bahasa Bali.</p> <p>Sementara Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, yang membuka kegiatan lomba tersebut menekankan, selain sebagai upaya melestarikan budaya lokal, juga menjadi pembentukan karakter generasi muda.</p> <p>"Ini penting sebagai bentuk pendidikan mental dan karakter generasi muda Jembrana. Selain menerapkan budaya gemar membaca juga kita melestarikan budaya lokal yaitu budaya Bali ini," pesannya.</p>

4.	Ekor Berita	<p>Politikus asal Desa Kaliakah ini, mencontohkan bagaimana bercerita (dalam Bahasa Bali), adapun cerita yang disampaikan memiliki makna yang mendalam. Misalnya, cerita dengan judul "Siap Selem".</p> <p>"Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak - anak muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya.</p>
----	-------------	--



Data 2: Pesona Gaun Sang Hyang Dedari Dari Olahan Sampah Bekas di SMA Dharma Praja (*Tribun-Bali.com*, 29 Oktober 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Pesona Gaun Sang Hyang Dedari Dari Olahan Sampah Bekas di SMA Dharma Praja
2.	Teras Berita	Lenggak-lenggok model di acara Bulan Bahasa SMA Dharma Praja tampak menghiasi aula sekolah yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No 376 Denpasar, Jumat (27/10). Model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja. Uniknya gaun yang model gunakan berasal dari barang bekas, seperti plastik dan karung bekas.
3.	Isi Berita	<p>Pihak sekolah mewajibkan siswa agar menggunakan barang bekas untuk pembuatan gaun. Hal ini bertujuan agar para siswa kreatif untuk mengolah barang bekas. Tema gaun yang digunakan model ini salah satunya adalah Sang Hyang Dedari yang diangkat oleh siswa kelas XII IPS 2 Dharma Praja.</p> <p>I Komang Surya (18) salah satu siswa yang menggagas tema Sang Hyang Dedari dari kelas XII IPS 2 mengatakan gaun tersebut terbuat dari kertas yang sudah tak terpakai, kardus, bambu, karung bekas dan kain bekas.</p> <p>“Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. Yang terlibat untuk pembuatan busana itu seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10).</p> <p>Surya mengatakan, barang bekas mereka dapat dari buku-buku siswa yang sudah tidak dipakai dan dari tempat rongsokan barang bekas. Dengan membawa tema Sang Hyang Dedari kelas XII IPS 2 mendapatkan juara 2.</p> <p>Sementara itu, model yang menggunakan gaun Sang Hyang Dedari, Ni Komang Mega Tri Utari mengatakan, sangat senang dapat menggunakan gaun yang indah berbahan dasar barang bekas. Dikatakan Mega, bagian sayap di gaun Sang Hyang Dedari yang membuat gaun agak berat digunakan.</p>

		<p>Kendati demikian, Mega pun tetap merasa semangat menggunakan gaun Sang Hyang Dedari.</p> <p>“Keren, meskipun dari barang bekas, tapi gaunnya indah. Ini pertama kalinya saya memperagakan gaun dari barang bekas,” ucap Mega.</p>
4.	Ekor Berita	<p>Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.</p> <p>“Pengembangan pola pikir dan imajinasi dan daya kreativitasnya luar biasa. Itu benar-benar keren. Gaunnya masih ada di rumah perwakilan siswa, nanti akan dipilih terbaik 2 atau 3 untuk dipajang sekolah,” kata Wahyuningsih.</p>

Data 3: Tinjau SMKN 3 Sukawati, Presiden Jokowi Sempatkan Bermain Musik Bersama Para Siswa (*Tribun-Bali.com*, 31 Oktober 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Tinjau SMKN 3 Sukawati, Presiden Jokowi Sempatkan Bermain Musik Bersama Para Siswa
2.	Teras Berita	Presiden RI, Joko Widodo meninjau langsung proses pembelajaran di SMKN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, pada Selasa, 31 Oktober 2023.
3.	Isi Berita	<p>Menurut Presiden Jokowi, sekolah kejuruan tersebut sangat relevan dengan Provinsi Bali yang memiliki potensi di bidang pariwisata.</p> <p>"SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi</p>

		<p>dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan.</p> <p>Presiden Jokowi juga mengatakan bahwa sekolah kejuruan di bidang pariwisata harus terus didorong di provinsi lain di Indonesia yang menjadi destinasi pariwisata.</p> <p>Presiden Jokowi pun menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut.</p> <p>"Saya melihat memang beberapa peralatan perlu diperbarui di sini dan tadi saya sudah menyanggupi untuk membantu," ungkap Presiden Jokowi.</p> <p>Dalam kesempatan tersebut, Presiden Jokowi meninjau beberapa studio tempat para pelajar sedang melakukan proses belajar.</p> <p>Mulai dari studio tata boga, studio pedalangan, studio musik, studio tari, hingga studio karawitan.</p> <p>Presiden Jokowi juga sempat ikut bernyanyi lagu dari grup musik Slank yang berjudul "Ku Tak Bisa" yang sedang dibawakan oleh para pelajar di studio musik.</p> <p>Tidak hanya itu, Presiden turut memberikan hadiah sepeda kepada para pelajar yang berhasil menjawab pertanyaan seputar Pancasila dan Ibu Kota Nusantara (IKN).</p>
4.	Ekor Berita	<p>Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan tersebut adalah Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana, Pj. Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya, dan Kepala SMKN 3 Sukawati I Gusti Ngurah Made Umbara.</p>

Data 4: Disdikpora Badung Gelar Workshop Perencanaan Berbasis Data jenjang SMP Se-Kabupaten Badung (*Tribun-Bali.com*, 1 November 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Disdikpora Badung Gelar Workshop Perencanaan Berbasis Data jenjang SMP Se-Kabupaten Badung
2.	Teras Berita	<p>Dalam rangka menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya dibidang pendidikan Disdikpora Badung menyelenggarakan Workshop Perencanaan Berbasis Data Jenjang SMP Tahun 2023 bertempat di Hotel Made Bali Sempidi, Rabu (1/11). Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.</p>
3.	Isi Beria	<p>Turut hadir dalam acara ini Koordinator Pengawas SMP se-Kabupaten Badung, Drs. I Ketut Gede Birawa, M.Pd., Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pendidikan SMP, Agus Ariana Eka Putra, S.H. dan Bendahara BOS Disdikpora Provinsi Bali, I Ketut Catur Muliawan, S.T. selaku Narasumber.</p> <p>Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Disdikpora Badung, Ir. I Gusti Bagus Parwata, M.P. mewakili Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung. Dalam pidatonya menyampaikan Workshop ini merupakan salah satu media fasilitas berkumpul bersama untuk dapat mencari solusi, menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan persmasalahan-permasalahan yang ada khususnya di bidang pendidikan.</p> <p>"Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya</p>

		<p>Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan. Setelah perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan strategi advokasi agar Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaanya Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan mutu dan kualitas pedidikan, melalui Rapor Pendiakn kita dapat menganalisis permasalahan dan menindaklanjutinya dengan mencari solusi pemecahan masalah yang ada.</p> <p>"Melalui workshop ini diharapkan semua perencanaan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," jelsnya.</p>
4.	Ekor Berita	<p>Perlu dipahami rapor pendidikan bukan merupakan laporan prestasi dari satuan pendidikan tetapi merupakan gamabaran presentatif dari satuan pendidikan. Sehingga apabila satuan pendidikan sudah mendapatkan hasil yang baik maka dapat meningkatkan hasil penilaian indikator pada rapor pendidikan dengan membuat inovasi baru untuk meningkatkan hasil penilaian tahun-tahun berikutnya.</p> <p>"Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.</p>

Data 5: Agar Tidak Jenuh, Anak-Anak TK Hingga SMP Diajak Belajar di Luar Kelas Selama 3 Jam (Tribun-Bali.com, 8 November 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Agar Tidak Jenuh, Anak-Anak TK Hingga SMP Diajak Belajar di Luar Kelas Selama 3 Jam
2.	Teras Berita	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Denpasar menggelar kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas, serangkaian memperingati Hari Anak Internasional.
3.	Isi Berita	<p>Kepala Dinas P3AP2KB Kota Denpasar, I Gusti Agung Laksmi Dharmayanti mengatakan seluruh siswa antusias mengikuti kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas ini.</p> <p>"Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. Hal ini untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019).</p> <p>Ia mengatakan kegiatan OCD ini menjangkau seluruh sekolah di Denpasar mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) hingga SMP.</p> <p>Kegiatan OCD dirangkaikan dengan peringatan hari Anak Internasional yang diperingati setiap bulan November.</p> <p>Menurut Laksmi Dharmayanti, program OCD ini merupakan program pemerintah pusat yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.</p> <p>Program tersebut terdiri dari tiga jam pembelajaran di luar kelas untuk membuat anak tidak jenuh.</p> <p>"Sekitar tiga jam pembelajaran di luar kelas membuat anak tidak jenuh dan menumbuhkan kreativitas. Menggalakkan kembali olahraga</p>

		<p>tradisional dan permainan tradisional yang dulu pernah kita mainkan," ucapnya.</p> <p>Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Pemkot Denpasar Tresna Yasa mengatakan kegiatan OCD merupakan kegiatan inovasi sehingga anak-anak tidak jenuh dalam belajar di kelas.</p> <p>Dikatakan dalam pelaksanaan program OCD, anak-anak dididik melaksanakan pergaulan yang sehat sampai mengisi kegiatan dengan berbagai permainan.</p> <p>Seperti yang dilaksanakan di SDN 26 Pemecutan, Peraih Penghargaan Sekolah Ramah Anak Tingkat Nasional Tahun 2019.</p> <p>Kepala Sekolah SDN 26 Pemecutan, Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H menyampaikan kegiatan OCD sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian anak.</p> <p>Mengingat melalui kegiatan ini anak-anak dilatih berbagai kegiatan seperti kerja sama, diskusi sampai penanaman pola hidup bersih dan sehat.</p> <p>"Program OCD saya kira sangat tepat dilaksanakan di era sekarang. Anak-anak milenial menghadapi tantangan yang sangat luar biasa terutama masalah karakter," ucapnya.</p> <p>Karena melalui belajar luar sekolah, akan lebih meningkatkan rasa kebersamaan dengan sesama siswa.</p> <p>Di samping juga membuat lebih cinta terhadap lingkungan namun tetap menghasilkan prestasi yang diharapkan di bidang pendidikan.</p>
4.	Ekor Berita	<p>Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.</p>

Data 6: Terapkan Kurikulum Merdeka, Kepsek Smadara Wakili Bali di Ajang Apresiasi GTK Nasional (*Tribun-Bali.com*, 20 November 2023)

No.	Struktur Teks Berita	Kutipan
1.	Judul Berita	Terapkan Kurikulum Merdeka, Kepsek Smadara Wakili Bali di Ajang Apresiasi GTK Nasional
2.	Teras Berita	SMA Negeri 2 Semarapura saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. Hal ini membuat kepala sekolah membuat inovasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023.
3.	Isi Berita	<p>Inovasi ini mengantar Kepala Sekolah SMA N 2 Semarapura, Drs.I Wayan Janiarta terpilih menjadi wakil Bali untuk kategori Kepala Sekolah Inovatif dalam ajang Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) 2023 tingkat nasional.</p> <p>I Wayan Janiarta menjelaskan, dirinya sebagai seorang kepala sekolah wajib beinovasi dalam menjalankan roda satuan pendidikan.</p> <p>Proses pemahaman guru dan siswa tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah, dikemas apik dalam sebuah karya tulis best practice berjudul Smadara “Bergema.”</p> <p>Janiarta mengatakan, “bergema” merupakan akronim dari Bergerak Bersama, Maju Semua.</p> <p>“Artinya, dalam menjalankan kurikulum merdeka, seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa harus terlibat semua dan bergerak bersama, untuk mendapatkan hasil yang maksimal,” ungkap Wayan Janiarta, Senin, 20 November 2023.</p> <p>Sebagai Sekolah Penggerak pertama di Kabupaten Klungkung, Janiarta menyadari bahwa para guru wajib dilibatkan seluruhnya untuk memahami penerapan kurikulum merdeka secara nyata.</p> <p>Berdasarkan pemikiran tersebut, lelaki yang pernah bertugas di Timor Timur (Timor Leste) ini mengambil kebijakan baru, yaitu mewajibkan seluruh guru untuk mengajar pada jenjang kelas X</p>

	<p>dan XI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.</p> <p>“SMADARA masih menerapkan dua kurikulum, kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI, serta K-13 untuk siswa kelas XII,” ungkapnya.</p> <p>Gerakan SMADARA “BERGEMA” juga melibatkan pihak luar sekolah. Mulai dari kalangan akademisi dan pelaku praktisi, yang saling bahu membahu menjalankan kurikulum merdeka di SMADARA.</p> <p>“Banyak pelaku UMKM yang kami undang ke sekolah untuk memberikan materi, dengan demikian para siswa dapat belajar nyata pada ahlinya,” jelas Janiarta.</p> <p>Hasilnya, kebijakan SMADARA “BERGEMA” dinobatkan menjadi karya terbaik jenjang Kepala Sekolah SMA se-Bali dalam ajang Apresiasi GTK 2023, dan berhak melaju ketingkat nasional.</p> <p>Janiarta berhak melaju ke tingkat nasional, setelah melalui seleksi ketat dan menyisihkan puluhan pesaing para kepala SMA se-Bali.</p> <p>“Ada beberapa tahap seleksi, mulai dari administrasi, seleksi naskah karya praktik baik (best practice), seleksi video karya inovasi, presentasi, dan wawancara,” ungkapnya.</p> <p>Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang, Karangasem ini sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang prosesi penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu.</p> <p>Dengan demikian, Janiarta mengantongi tiket untuk melaju ke ajang Apresiasi GTK 2023 Tingkat Nasional di Jakarta pada 20-25 November 2023.</p> <p>“Tiap kategori dipilih tiga terbaik, namun hanya satu yang diberangkatkan ke Jakarta mewakili Provinsi Bali,” terang dia.</p> <p>Tidak hanya Kepala Sekolah, salah seorang guru SMADARA Cahyanto Setiyatmoko, juga meraih</p>
--	--

		<p>penghargaan Juara 3 dalam ajang tersebut, untuk kategori Guru SMA Inovatif Provinsi Bali.</p> <p>Hanya saja, langkahnya terhenti di tingkat provinsi, karena hanya Juara I yang berhak mewakili Bali.</p>
4.	Ekor Berita	<p>Untuk kategori guru, proses seleksi yang ditempuh sama seperti pada kategori kepala sekolah.</p> <p>"Dalam ajang apresiasi GTK tahun ini, SMADARA mengirimkan dua wakil, satu kepala sekolah dan satu guru. Keduanya meraih penghargaan tingkat provinsi," ungkap Janiarta.</p>



Data 1: Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarikan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP (Tribun-Bali.com, 5 Oktober 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Sedikitnya ada 20 siswa dari SD dan SMP yang mengikuti kegiatan ini. Rinciannya 10 orang siswa SD/MI mengikuti lomba bercerita, dan 10 orang siswa SMP mengikuti lomba pidato Bahasa Bali.
2.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - "Ini penting sebagai bentuk pendidikan mental dan karakter generasi muda Jembrana. Selain menerapkan budaya gemar membaca juga kita melestarikan budaya lokal yaitu budaya Bali ini," pesannya. - "Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak - anak muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya.
3.	Kalimat Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Panitia Acara yang juga Asisten Administrasi Umum Sekda Jembrana, I Made Dwi Maharimbawa, mengakui kegiatan ini merupakan salah

		<p>satu program pembinaan perpustakaan, pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten/kota.</p>
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 20 siswa SD dan SMP di Jembrana, mengikuti Lomba Bercerita dan Pidato Bahasa Bali di Gedung Kesenian Ir. Soekarno, Kamis, 5 Oktober 2023. - Kegiatan ini adalah salah satu upaya menggerakkan budaya gemar membaca, dan melestarikan budaya lokal untuk membangun generasi berkualitas menuju Jembrana Emas 2026. - Sedikitnya ada 20 siswa SD dan SMP yang mengikuti kegiatan ini. - Rinciannya 10 orang siswa SD/MI mengikuti lomba bercerita, dan 10 orang siswa SMP mengikuti lomba pidato Bahasa Bali. - Sementara Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, yang membuka kegiatan lomba tersebut menekankan, selain sebagai upaya melestarikan budaya lokal, juga menjadi pembentukan karakter generasi muda.

		<ul style="list-style-type: none"> - Ini penting sebagai bentuk Pendidikan mental dan karakter generasi muda Jembrana. - Selain menerapkan budaya gemar membaca juga kita melestarikan budaya lokal yaitu budaya Bali ini," pesannya. - Politikus asal Desa Kaliakah ini, mencontohkan bagaimana bercerita (dalam Bahasa Bali), adapun cerita yang disampaikan memiliki makna yang mendalam. <ul style="list-style-type: none"> - "Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak-anak muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya.
5.	Konjungsi Kronologis	<p>1. Sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sementara Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, yang membuka kegiatan lomba tersebut menekankan, selain sebagai upaya melestarikan budaya lokal, juga menjadi pembentukan karakter generasi muda.
6.	Konjungsi Kausalitas	<p>1. Agar</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak - anak

		<p>muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya.</p>
<p>7.</p>	<p>Kata Ganti</p>	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini adalah salah satu upaya menggerakkan budaya gemar membaca, dan melestarikan budaya lokal untuk membangun generasi berkualitas menuju Jembrana Emas 2026. - Ketua Panitia Acara yang juga Asisten Administrasi Umum Sekda Jembrana, I Made Dwi Maharimbawa, mengakui kegiatan ini merupakan salah satu program pembinaan perpustakaan, pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten/kota. - Sedikitnya ada 20 siswa dari SD dan SMP yang mengikuti kegiatan ini. - "Ini penting sebagai bentuk pendidikan mental dan karakter generasi muda Jembrana. Selain menerapkan budaya gemar membaca juga kita melestarikan budaya lokal yaitu budaya Bali ini," pesannya.

		<ul style="list-style-type: none"> - "Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak-anak muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya. <p>2. Tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sementara Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, yang membuka kegiatan lomba tersebut menekankan, selain sebagai upaya melestarikan budaya lokal, juga menjadi pembentukan karakter generasi muda.
--	--	--

Data 2: Pesona Gaun Sang Hyang Dedari Dari Olahan Sampah Bekas di SMA Dharma Praja (Tribun-Bali.com, 29 Oktober 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk

		<p>menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.</p>
2.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - “Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. Yang terlibat untuk pembuatan busana itu seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10). - “Keren, meskipun dari barang bekas, tapi gaunnya indah. Ini pertama kalinya saya memperagakan gaun dari barang bekas,” ucap Mega. - “Pengembangan pola pikir dan imajinasi dan daya kreativitasnya luar biasa. Itu benar-benar keren. Gaunnya masih ada di rumah perwakilan siswa, nanti akan dipilih terbaik 2 atau 3 untuk dipajang sekolah,” kata Wahyuningsih.
3.	Kalimat Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> - Lenggak-lenggok model di acara Bulan Bahasa SMA Dharma Praja tampak menghiasi aula sekolah yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No 376 Denpasar, Jumat (27/10).

		<ul style="list-style-type: none"> - Model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja. - Tema gaun yang digunakan model ini salah satunya adalah Sang Hyang Dedari yang diangkat oleh siswa kelas XII IPS 2 Dharma Praja. - Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. - Yang terlibat untuk pembuatan busana itu seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10). - Dengan membawa tema Sang Hyang Dedari kelas XII IPS 2 mendapatkan juara 2. - Ini pertama kalinya saya memperagakan gaun dari barang bekas,” ucap Mega. - Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. - Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - Uniknya gaun yang model gunakan berasal dari barang

		<p>bekas, seperti plastik dan karung bekas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihak sekolah mewajibkan siswa agar menggunakan barang bekas untuk pembuatan gaun. - Hal ini bertujuan agar para siswa kreatif untuk mengolah barang bekas - I Komang Surya (18) salah satu siswa yang menggagas tema Sang Hyang Dedari dari kelas XII IPS 2 mengatakan gaun tersebut terbuat dari kertas yang sudah tak terpakai, kardus, bambu, karung bekas dan kain bekas. - Surya mengatakan, barang bekas mereka dapat dari buku-buku siswa yang sudah tidak dipakai dan dari tempat rongsokan barang bekas. Dengan membawa tema Sang Hyang Dedari kelas XII IPS 2 mendapatkan juara 2. - Sementara itu, model yang menggunakan gaun Sang Hyang Dedari, Ni Komang Mega Tri Utari mengatakan, sangat senang dapat menggunakan gaun yang indah berbahan dasar barang bekas. - Dikatakan Mega, bagian sayap di gaun Sang Hyang Dedari yang
--	--	--

		<p>membuat gaun agak berat digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan. - Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. - “Pengembangan pola pikir dan imajinasi dan daya kreativitasnya luar biasa. Itu benar-benar keren. Gaunnya masih ada di rumah perwakilan siswa, nanti akan dipilih terbaik 2 atau 3 untuk dipajang sekolah,” kata Wahyuningsih.
5.	Konjungsi Kronologis	<p>1. Sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sementara itu, model yang menggunakan gaun Sang Hyang Dedari, Ni Komang Mega Tri Utari mengatakan, sangat senang dapat menggunakan gaun yang indah berbahan dasar barang bekas. Dikatakan Mega, bagian sayap di gaun Sang Hyang Dedari yang membuat gaun agak berat digunakan. Kendati demikian, Mega pun tetap merasa semangat menggunakan gaun Sang Hyang Dedari.

		<p>2. Kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.
6.	Konjungsi Kausalitas	<p>1. Agar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihak sekolah mewajibkan siswa agar menggunakan barang bekas untuk pembuatan gaun. - Hal ini bertujuan agar para siswa kreatif untuk mengolah barang bekas. Tema gaun yang digunakan model ini salah satunya adalah Sang Hyang Dedari yang diangkat oleh siswa kelas XII IPS 2 Dharma Praja. <p>2. Karena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya,

		<p>melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan.</p>
7.	Kata Ganti	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal ini bertujuan agar para siswa kreatif untuk mengolah barang bekas. - Tema gaun yang digunakan model ini salah satunya adalah Sang Hyang Dedari yang diangkat oleh siswa kelas XII IPS 2 Dharma Praja. - “Keren, meskipun dari barang bekas, tapi gaunnya indah. Ini pertama kalinya saya memperagakan gaun dari barang bekas,” ucap Mega. - Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan. <p>2. Tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja. Uniknya gaun yang model gunakan berasal dari barang bekas, seperti plastik dan karung bekas. - I Komang Surya (18) salah satu siswa yang menggagas tema Sang Hyang Dedari dari kelas XII IPS 2 mengatakan gaun

tersebut terbuat dari kertas yang sudah tak terpakai, kardus, bambu, karung bekas dan kain bekas.

3. Itu

- “Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. Yang terlibat untuk pembuatan busana **itu** seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10).
- Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas **itu** biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.
- “Pengembangan pola pikir dan imajinasi dan daya kreativitasnya luar biasa. **Itu** benar-benar keren. Gaunnya masih ada di rumah perwakilan siswa, nanti akan dipilih terbaik 2 atau 3 untuk dipajang sekolah,” kata Wahyuningsih.

Data 3: Tinjau SMKN 3 Sukawati, Presiden Jokowi Sempatkan Bermain Musik Bersama Para Siswa (*Tribun-Bali.com*, 31 Oktober 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden RI, Joko Widodo meninjau langsung proses pembelajaran di SMKN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, pada Selasa, 31 Oktober 2023.
2.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - "SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan. - "Saya melihat memang beberapa peralatan perlu diperbarui di sini dan tadi saya sudah menyanggupi untuk membantu," ungkap Presiden Jokowi.

<p>3.</p>	<p>Kalimat Tunggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden RI, Joko Widodo meninjau langsung proses pembelajaran di SMKN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, pada Selasa, 31 Oktober 2023. - Menurut Presiden Jokowi, sekolah kejuruan tersebut sangat relevan dengan Provinsi Bali yang memiliki potensi di bidang pariwisata. - Presiden Jokowi juga mengatakan bahwa sekolah kejuruan di bidang pariwisata harus terus didorong di provinsi lain di Indonesia yang menjadi destinasi pariwisata. - Presiden Jokowi pun menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut. - Dalam kesempatan tersebut, Presiden Jokowi meninjau beberapa studio tempat para pelajar sedang melakukan proses belajar. - Presiden Jokowi juga sempat ikut bernyanyi lagu dari grup musik Slank yang berjudul "Ku Tak
-----------	------------------------	--

		<p>Bisa" yang sedang dibawakan oleh para pelajar di studio musik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan tersebut adalah Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana, Pj. Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya, dan Kepala SMKN 3 Sukawati I Gusti Ngurah Made Umbara.
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - "SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan. - Saya melihat memang beberapa peralatan perlu diperbarui di sini dan tadi saya sudah menyanggupi untuk membantu," ungkap Presiden Jokowi. - Mulai dari studio tata boga, studio pedalangan, studio musik, studio tari, hingga studio karawitan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak hanya itu, Presiden turut memberikan hadiah sepeda kepada para pelajar yang berhasil menjawab pertanyaan seputar Pancasila dan Ibu Kota Nusantara (IKN).
5.	Konjungsi Kronologis	<p>1. Hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulai dari studio tata boga, studio pedalangan, studio musik, studio tari, hingga studio karawitan.
6.	Konjungsi Kausalitas	<p>1. Karena</p> <ul style="list-style-type: none"> - "SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan.
7.	Kata Ganti	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - "SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik,

semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan.

2. **Tersebut**

- Menurut Presiden Jokowi, sekolah kejuruan **tersebut** sangat relevan dengan Provinsi Bali yang memiliki potensi di bidang pariwisata.
- Presiden Jokowi pun menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah **tersebut**.
- Dalam kesempatan **tersebut**, Presiden Jokowi meninjau beberapa studio tempat para pelajar sedang melakukan proses belajar.
- Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan **tersebut** adalah Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana, Pj. Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya, dan Kepala SMKN 3 Sukawati I Gusti Ngurah Made Umbara.

3. **Itu**

		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak hanya itu, Presiden turut memberikan hadiah sepeda kepada para pelajar yang berhasil menjawab pertanyaan seputar Pancasila dan Ibu Kota Nusantara (IKN).
--	--	---

Data 4: Disdikpora Badung Gelar Workshop Perencanaan Berbasis Data jenjang SMP Se-Kabupaten Badung (*Tribun-Bali.com*, 1 November 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya dibidang pendidikan Disdikpora Badung menyelenggarakan Workshop Perencanaan Berbasis Data Jenjang SMP Tahun 2023 bertempat di Hotel Made Bali Sempidi, Rabu (1/11). Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.

<p>2.</p>	<p>Kalimat Langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - "Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya. - "Melalui workshop ini diharapkan semua perencanaan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," jelasnya. - "Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.
-----------	-------------------------	--

<p>3.</p>	<p>Kalimat Tunggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya dibidang pendidikan Disdikpora Badung menyelenggarakan Workshop Perencanaan Berbasis Data Jenjang SMP Tahun 2023 bertempat di Hotel Made Bali Sempidi, Rabu (1/11). - Turut hadir dalam acara ini Koordinator Pengawas SMP se-Kabupaten Badung, Drs. I Ketut Gede Birawa, M.Pd., Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pendidikan SMP, Agus Ariana Eka Putra, S.H. dan Bendahara BOS Disdikpora Provinsi Bali, I Ketut Catur Muliawan, S.T. selaku Narasumber. - Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Disdikpora Badung, Ir. I Gusti Bagus Parwata, M.P. mewakili Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung. - Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan.
-----------	------------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> - "Melalui workshop ini diharapkan semua perencanaan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," jelsnya.
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung. - Dalam pidatonya menyampaikan Workshop ini merupakan salah satu media fasilitas berkumpul bersama untuk dapat mencari solusi, menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan persamalahan-permasalahan yang ada khususnya di bidang Pendidikan. - "Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya.

		<ul style="list-style-type: none">- Setelah perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan strategi advokasi agar Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.- Dalam pelaksanaanya Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, melalui Rapor Pendidikan kita dapat menganalisis permasalahan dan menindaklanjutinya dengan mencari solusi pemecahan masalah yang ada.- Perlu dipahami rapor pendidikan bukan merupakan laporan prestasi dari satuan pendidikan tetapi merupakan gambaran presentatif dari satuan Pendidikan, sehingga apabila satuan pendidikan sudah mendapatkan hasil yang baik maka dapat meningkatkan hasil penilaian indikator pada rapor pendidikan dengan membuat inovasi baru untuk meningkatkan
--	--	--

		<p>hasil penilaian tahun-tahun berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata
5.	Konjungsi Kronologis	<p>1. Kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya. - "Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas

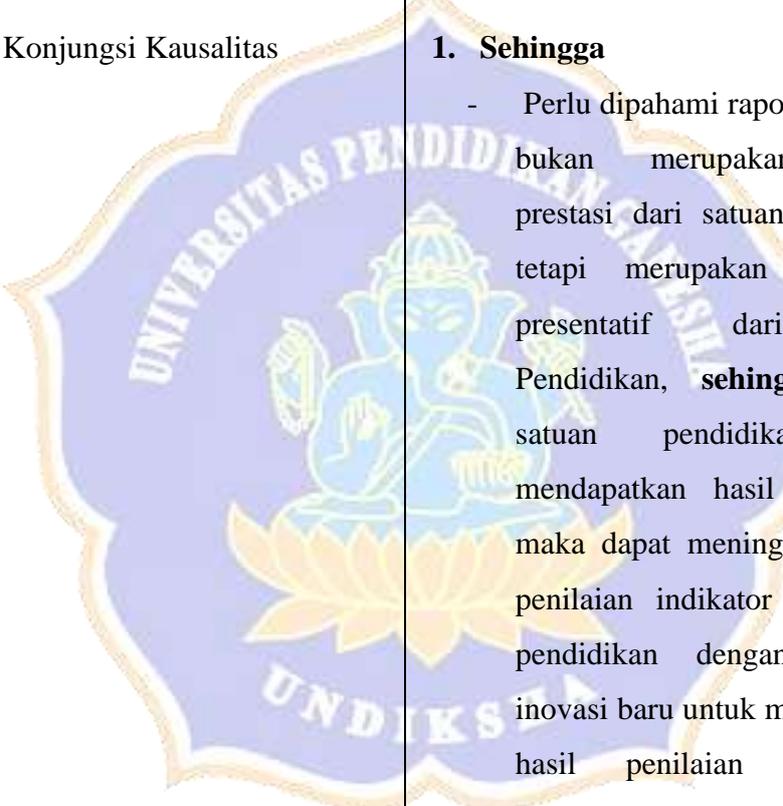
pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan **kemudian** sarana prasarannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.

2. Setelah

- **Setelah** perilisan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan strategi advokasi agar Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

3. Selama

- Kegiatan ini berlangsung **selama** 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.

		<p>4. Sampai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.
6.	<p>Konjungsi Kausalitas</p> 	<p>1. Sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu dipahami rapor pendidikan bukan merupakan laporan prestasi dari satuan pendidikan tetapi merupakan gambaran presentatif dari satuan Pendidikan, sehingga apabila satuan pendidikan sudah mendapatkan hasil yang baik maka dapat meningkatkan hasil penilaian indikator pada rapor pendidikan dengan membuat inovasi baru untuk meningkatkan hasil penilaian tahun-tahun berikutnya. <p>2. Maka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan. Setelah perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan

strategi advokasi agar Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

- Perlu dipahami rapor pendidikan bukan merupakan laporan prestasi dari satuan pendidikan tetapi merupakan gambaran presentatif dari satuan Pendidikan, sehingga apabila satuan pendidikan sudah mendapatkan hasil yang baik **maka** dapat meningkatkan hasil penilaian indikator pada rapor pendidikan dengan membuat inovasi baru untuk meningkatkan hasil penilaian tahun-tahun berikutnya.

3. Agar

- Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan. Setelah perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan strategi advokasi **agar** Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk

		meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
7.	Kata Ganti	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung. - Turut hadir dalam acara ini Koordinator Pengawas SMP se-Kabupaten Badung, Drs. I Ketut Gede Birawa, M.Pd., Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pendidikan SMP, Agus Ariana Eka Putra, S.H. dan Bendahara BOS Disdikpora Provinsi Bali, I Ketut Catur Muliawan, S.T. selaku Narasumber. - Dalam pidatonya menyampaikan Workshop ini merupakan salah satu media fasilitas berkumpul bersama untuk dapat mencari solusi, menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan-

		<p>permasalahan yang ada khususnya di bidang pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya. - "Melalui workshop ini diharapkan semua perencanaan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," jelsnya. - "Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar
--	--	--

mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.

2. Itu

- "Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya.

- "Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.

Data 5: Agar Tidak Jenuh, Anak-Anak TK Hingga SMP Diajak Belajar di Luar Kelas Selama 3 Jam (*Tribun-Bali.com*, 8 November 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut Laksmi Dharmayanti, program OCD ini merupakan program pemerintah pusat yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - "Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. Hal ini untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019). - "Sekitar tiga jam pembelajaran di luar kelas membuat anak tidak jenuh dan menumbuhkan kreativitas. Menggalakkan kembali olahraga tradisional dan permainan tradisional yang dulu pernah kita mainkan," ucapnya. - "Program OCD saya kira sangat tepat dilaksanakan di era

		<p>sekarang. Anak-anak milenial menghadapi tantangan yang sangat luar biasa terutama masalah karakter," ucapnya.</p>
<p>3.</p>	<p>Kalimat Tunggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas P3AP2KB Kota Denpasar, I Gusti Agung Laksmi Dharmayanti mengatakan seluruh siswa antusias mengikuti kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas ini. - Menurut Laksmi Dharmayanti, program OCD ini merupakan program pemerintah pusat yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. - Seperti yang dilaksanakan di SDN 26 Pemecutan, Peraih Penghargaan Sekolah Ramah Anak Tingkat Nasional Tahun 2019. - "Program OCD saya kira sangat tepat dilaksanakan di era sekarang." - "Anak-anak milenial menghadapi tantangan yang

		sangat luar biasa terutama masalah karakter," ucapnya.
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Denpasar menggelar kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas, serangkaian memperingati Hari Anak Internasional. - Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. - "Hal ini untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019). - Ia mengatakan kegiatan OCD ini menyasar seluruh sekolah di Denpasar mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) hingga SMP. - Kegiatan OCD dirangkaikan dengan peringatan hari Anak

		<p>Internasional yang diperingati setiap bulan November.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program tersebut terdiri dari tiga jam pembelajaran di luar kelas untuk membuat anak tidak jenuh. - "Sekitar tiga jam pembelajaran di luar kelas membuat anak tidak jenuh dan menumbuhkan kreativitas. Menggalakkan kembali olahraga tradisional dan permainan tradisional yang dulu pernah kita mainkan," ucapnya. - Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Pemkot Denpasar Tresna Yasa mengatakan kegiatan OCD merupakan kegiatan inovasi sehingga anak-anak tidak jenuh dalam belajar di kelas. - Dikatakan dalam pelaksanaan program OCD, anak-anak dididik melaksanakan pergaulan yang sehat sampai mengisi kegiatan dengan berbagai permainan.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah SDN 26 Pemecutan, Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H menyampaikan kegiatan OCD sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian anak. - Mengingat melalui kegiatan ini anak-anak dilatih berbagai kegiatan seperti kerja sama, diskusi sampai penanaman pola hidup bersih dan sehat. - Karena melalui belajar luar sekolah, akan lebih meningkatkan rasa kebersamaan dengan sesama siswa. - Di samping juga membuat lebih cinta terhadap lingkungan namun tetap menghasilkan prestasi yang diharapkan di bidang pendidikan. - Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.
5.	Konjungsi Kronologis	1. Hingga

		<ul style="list-style-type: none"> - Ia mengatakan kegiatan OCD ini menyasar seluruh sekolah di Denpasar mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) hingga SMP. <p>2. Sampai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat melalui kegiatan ini anak-anak dilatih berbagai kegiatan seperti kerja sama, diskusi sampai penanaman pola hidup bersih dan sehat. <p>3. Pada akhirnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. Hal ini untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019). <p>4. Saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.
<p>6.</p>	<p>Konjungsi Kausalitas</p>	<p>1. Karena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena melalui belajar luar sekolah, akan lebih

		<p>meningkatkan rasa kebersamaan dengan sesama siswa.</p> <p>2. Sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Pemkot Denpasar Tresna Yasa mengatakan kegiatan OCD merupakan kegiatan inovasi sehingga anak-anak tidak jenuh dalam belajar di kelas. <p>3. Akibat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.
7.	Kata Ganti	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas P3AP2KB Kota Denpasar, I Gusti Agung Laksmi Dharmayanti mengatakan seluruh siswa antusias mengikuti kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas ini.

- "Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. Hal **ini** untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019).
- Ia mengatakan kegiatan OCD **ini** menjangkau seluruh sekolah di Denpasar mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) hingga SMP.
- Menurut Laksmi Dharmayanti, program OCD **ini** merupakan program pemerintah pusat yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Mengingat melalui kegiatan **ini** anak-anak dilatih berbagai kegiatan seperti kerja sama, diskusi sampai penanaman pola hidup bersih dan sehat.
- Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat **ini** anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.

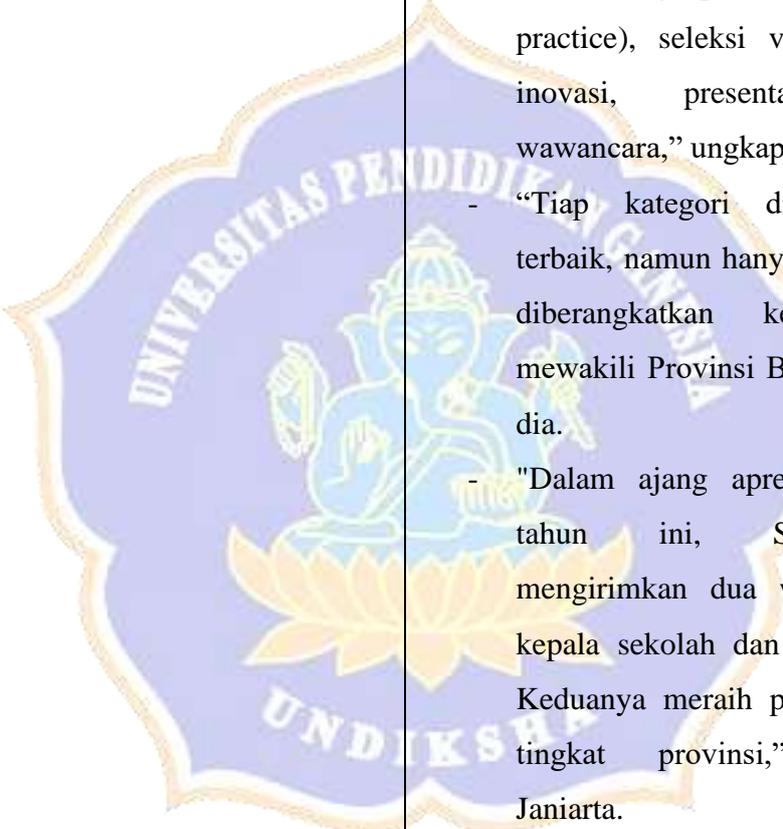
2. Tersebut

		<ul style="list-style-type: none">- Program tersebut terdiri dari tiga jam pembelajaran di luar kelas untuk membuat anak tidak jenuh.
--	--	--



Data 6: Terapkan Kurikulum Merdeka, Kepsek Smadara Wakili Bali di Ajang Apresiasi GTK Nasional (*Tribun-Bali.com*, 20 November 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan
1.	Penggunaan Bahasa Baku	<ul style="list-style-type: none"> - SMA Negeri 2 Semarapura saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. Hal ini membuat kepala sekolah membuat inovasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023.
2.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - “Artinya, dalam menjalankan kurikulum merdeka, seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa harus terlibat semua dan bergerak bersama, untuk mendapatkan hasil yang maksimal,” ungkap Wayan Janiarta, Senin, 20 November 2023. - “SMADARA masih menerapkan dua kurikulum, kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI, serta K-13 untuk siswa kelas XII,” ungkapnya.

		<ul style="list-style-type: none"> - “Banyak pelaku UMKM yang kami undang ke sekolah untuk memberikan materi, dengan demikian para siswa dapat belajar nyata pada ahlinya,” jelas Janiarta. - “Ada beberapa tahap seleksi, mulai dari administrasi, seleksi naskah karya praktik baik (best practice), seleksi video karya inovasi, presentasi, dan wawancara,” ungkapnya. - “Tiap kategori dipilih tiga terbaik, namun hanya satu yang diberangkatkan ke Jakarta mewakili Provinsi Bali,” terang dia. - “Dalam ajang apresiasi GTK tahun ini, SMADARA mengirimkan dua wakil, satu kepala sekolah dan satu guru. Keduanya meraih penghargaan tingkat provinsi,” ungkap Janiarta.
3.	Kalimat Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> - SMA Negeri 2 Semarapura saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. - I Wayan Janiarta menjelaskan, dirinya sebagai seorang kepala sekolah wajib beinovasi dalam

		<p>menjalankan roda satuan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Janiarta mengatakan, “bergema” merupakan akronim dari Bergerak Bersama, Maju Semua. - Gerakan SMADARA “BERGEMA” juga melibatkan pihak luar sekolah. - “Tiap kategori dipilih tiga terbaik, namun hanya satu yang diberangkatkan ke Jakarta mewakili Provinsi Bali,” terang dia. - “Keduanya meraih penghargaan tingkat provinsi,” ungkap Janiarta.
4.	Kalimat Majemuk	<ul style="list-style-type: none"> - Hal ini membuat kepala sekolah membuat inovasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. - Inovasi ini mengantar Kepala Sekolah SMA N 2 Semarapura, Drs.I Wayan Janiarta terpilih menjadi wakil Bali untuk kategori Kepala Sekolah Inovatif dalam ajang Apresiasi Guru dan

		<p>Tenaga Kependidikan (GTK) 2023 tingkat nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pemahaman guru dan siswa tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah, dikemas apik dalam sebuah karya tulis best practice berjudul Smadara “Bergema.” - “Artinya, dalam menjalankan kurikulum merdeka, seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa harus terlibat semua dan bergerak bersama, untuk mendapatkan hasil yang maksimal,” ungkap Wayan Janiarta, Senin, 20 November 2023. - Sebagai Sekolah Penggerak pertama di Kabupaten Klungkung, Janiarta menyadari bahwa para guru wajib dilibatkan seluruhnya untuk memahami penerapan kurikulum merdeka secara nyata. - Berdasarkan pemikiran tersebut, lelaki yang pernah bertugas di Timor Timur (Timor Leste) ini mengambil kebijakan baru, yaitu mewajibkan seluruh guru untuk mengajar pada jenjang kelas X dan XI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">- “SMADARA masih menerapkan dua kurikulum, kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI, serta K-13 untuk siswa kelas XII,” ungkapnya.- Mulai dari kalangan akademisi dan pelaku praktisi, yang saling bahu membahu menjalankan kurikulum merdeka di SMADARA.- “Banyak pelaku UMKM yang kami undang ke sekolah untuk memberikan materi, dengan demikian para siswa dapat belajar nyata pada ahlinya,” jelas Janiarta.- Hasilnya, kebijakan SMADARA “BERGEMA” dinobatkan menjadi karya terbaik jenjang Kepala Sekolah SMA se-Bali dalam ajang Apresiasi GTK 2023, dan berhak melaju ke tingkat nasional.- Janiarta berhak melaju ke tingkat nasional, setelah melalui seleksi ketat dan menyisihkan puluhan pesaing para kepala SMA se-Bali.- “Ada beberapa tahap seleksi, mulai dari administrasi, seleksi naskah karya praktik baik (best practice), seleksi video karya
--	--	--

		<p>inovasi, presentasi, dan wawancara,” ungkapnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang, Karangasem ini sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang prosesi penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu.- Dengan demikian, Janiarta mengantongi tiket untuk melaju keajang Apresiasi GTK 2023 Tingkat Nasional di Jakarta pada 20-25 November 2023.- Tidak hanya Kepala Sekolah, salah seorang guru SMADARA Cahyanto Setiyatmoko, juga meraih penghargaan Juara 3 dalam ajang tersebut, untuk kategori Guru SMA Inovatif Provinsi Bali.- Hanya saja, langkahnya terhenti di tingkat provinsi, karena hanya Juara I yang berhak mewakili Bali.- Untuk kategori guru, proses seleksi yang ditempuh sama seperti pada kategori kepala sekolah.
--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> - "Dalam ajang apresiasi GTK tahun ini, SMADARA mengirimkan dua wakil, satu kepala sekolah dan satu guru."
5.	Konjungsi Kronologis	<p>1. Setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Janiarta berhak melaju ke tingkat nasional, setelah melalui seleksi ketat dan menyisihkan puluhan pesaing para kepala SMA se-Bali. - Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang, Karangasem ini sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang proses penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu. <p>2. Saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMA Negeri 2 Semarapura saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. <p>3. Lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang,

		<p>Karangasem ini sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang prosesi penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu.</p>
6.	Konjungsi Kausalitas	<p>1. Karena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hanya saja, langkahnya terhenti di tingkat provinsi, karena hanya Juara I yang berhak mewakili Bali.
7.	Kata Ganti	<p>1. Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMA Negeri 2 Semarapura saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. - Hal ini membuat kepala sekolah membuat inovasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. - Inovasi ini mengantar Kepala Sekolah SMA N 2 Semarapura, Drs.I Wayan Janiarta terpilih menjadi wakil Bali untuk

kategori Kepala Sekolah Inovatif dalam ajang Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) 2023 tingkat nasional.

- Berdasarkan pemikiran tersebut, lelaki yang pernah bertugas di Timor Timur (Timor Leste) **ini** mengambil kebijakan baru, yaitu mewajibkan seluruh guru untuk mengajar pada jenjang kelas X dan XI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

- Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang, Karangasem **ini** sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang proses penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu.

- "Dalam ajang apresiasi GTK tahun **ini**, SMADARA mengirimkan dua wakil, satu kepala sekolah dan satu guru. Keduanya meraih penghargaan tingkat provinsi," ungkap Janiarta.

2. Tersebut

		<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan pemikiran tersebut, lelaki yang pernah bertugas di Timor Timur (Timor Leste) ini mengambil kebijakan baru, yaitu mewajibkan seluruh guru untuk mengajar pada jenjang kelas X dan XI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.- Tidak hanya Kepala Sekolah, salah seorang guru SMADARA Cahyanto Setiyatmoko, juga meraih penghargaan Juara 3 dalam ajang tersebut, untuk kategori Guru SMA Inovatif Provinsi Bali.
--	--	---



Lampiran 02. Data Berita Sampel

Data 1 [5 Oktober 2023]

Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarikan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP

TRIBUN-BALI.COM - Sebanyak 20 siswa SD dan SMP di Jembrana, mengikuti Lomba Bercerita dan Pidato Bahasa Bali di Gedung Kesenian Ir. Soekarno, Kamis 5 Oktober 2023.

Kegiatan ini adalah salah satu upaya menggerakkan budaya gemar membaca, dan melestarikan budaya lokal untuk membangun generasi berkualitas menuju Jembrana Emas 2026.

Ketua Panitia Acara yang juga Asisten Administrasi Umum Sekda Jembrana, I Made Dwi Maharimbawa, mengakui kegiatan ini merupakan salah satu program pembinaan perpustakaan, pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten/kota.

Sedikitnya ada 20 siswa dari SD dan SMP yang mengikuti kegiatan ini. Rinciannya 10 orang siswa SD/MI mengikuti lomba bercerita, dan 10 orang siswa SMP mengikuti lomba pidato Bahasa Bali.

Sementara Bupati Jembrana, I Nengah Tamba, yang membuka kegiatan lomba tersebut menekankan, selain sebagai upaya melestarikan budaya lokal, juga menjadi pembentukan karakter generasi muda.

"Ini penting sebagai bentuk pendidikan mental dan karakter generasi muda Jembrana. Selain menerapkan budaya gemar membaca juga kita melestarikan budaya lokal yaitu budaya Bali ini," pesannya.

Politikus asal Desa Kaliakah ini, mencontohkan bagaimana bercerita (dalam Bahasa Bali), adapun cerita yang disampaikan memiliki makna yang mendalam. Misalnya, cerita dengan judul "Siap Selem".

"Ikuti dengan serius lomba ini agar budaya ini tetap lestari, dan jadilah contoh bagi anak - anak muda Jembrana lainnya dalam mewujudkan SDM berkualitas menuju Jembrana Emas 2026," tandasnya.

Data 2 [29 Oktober 2023]

Pesona Gaun Sang Hyang Dedari Dari Olahan Sampah Bekas di SMA Dharma Praja

TRIBUN-BALI.COM - Lenggak-lenggok model di acara Bulan Bahasa SMA Dharma Praja tampak menghiasi aula sekolah yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No 376 Denpasar, Jumat (27/10). Model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja. Uniknya gaun yang model gunakan berasal dari barang bekas, seperti plastik dan karung bekas.

Pihak sekolah mewajibkan siswa agar menggunakan barang bekas untuk pembuatan gaun. Hal ini bertujuan agar para siswa kreatif untuk mengolah barang bekas. Tema gaun yang digunakan model ini salah satunya adalah Sang Hyang Dedari yang diangkat oleh siswa kelas XII IPS 2 Dharma Praja.

I Komang Surya (18) salah satu siswa yang menggagas tema Sang Hyang Dedari dari kelas XII IPS 2 mengatakan gaun tersebut terbuat dari kertas yang sudah tak terpakai, kardus, bambu, karung bekas dan kain bekas.

“Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. Yang terlibat untuk pembuatan busana itu seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10).

Surya mengatakan, barang bekas mereka dapat dari buku-buku siswa yang sudah tidak dipakai dan dari tempat rongsokan barang bekas. Dengan membawa tema Sang Hyang Dedari kelas XII IPS 2 mendapatkan juara 2.

Sementara itu, model yang menggunakan gaun Sang Hyang Dedari, Ni Komang Mega Tri Utari mengatakan, sangat senang dapat menggunakan gaun yang indah berbahan dasar barang bekas. Dikatakan Mega, bagian sayap di gaun Sang Hyang Dedari yang membuat gaun agak berat digunakan. Kendati demikian, Mega pun tetap merasa semangat menggunakan gaun Sang Hyang Dedari.

“Keren, meskipun dari barang bekas, tapi gaunnya indah. Ini pertama kalinya saya memperagakan gaun dari barang bekas,” ucap Mega.

Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi karena barang bekas itu biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.

“Pengembangan pola pikir dan imajinasi dan daya kreativitasnya luar biasa. Itu benar-benar keren. Gaunnya masih ada di rumah perwakilan siswa, nanti akan dipilih terbaik 2 atau 3 untuk dipajang sekolah,” kata Wahyuningsih.

Data 3 [31 Oktober 2023]

Tinjau SMKN 3 Sukawati, Presiden Jokowi Sempatkan Bermain Musik Bersama Para Siswa

TRIBUN-BALI.COM, GIANYAR - Presiden RI, Joko Widodo meninjau langsung proses pembelajaran di SMKN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, pada Selasa, 31 Oktober 2023.

Menurut Presiden Jokowi, sekolah kejuruan tersebut sangat relevan dengan Provinsi Bali yang memiliki potensi di bidang pariwisata.

"SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan.

Presiden Jokowi juga mengatakan bahwa sekolah kejuruan di bidang pariwisata harus terus didorong di provinsi lain di Indonesia yang menjadi destinasi pariwisata.

Presiden Jokowi pun menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

"Saya melihat memang beberapa peralatan perlu diperbarui di sini dan tadi saya sudah menyanggupi untuk membantu," ungkap Presiden Jokowi.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Jokowi meninjau beberapa studio tempat para pelajar sedang melakukan proses belajar.

Mulai dari studio tata boga, studio pedalangan, studio musik, studio tari, hingga studio karawitan.

Presiden Jokowi juga sempat ikut bernyanyi lagu dari grup musik Slank yang berjudul "Ku Tak Bisa" yang sedang dibawakan oleh para pelajar di studio musik.

Tidak hanya itu, Presiden turut memberikan hadiah sepeda kepada para pelajar yang berhasil menjawab pertanyaan seputar Pancasila dan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan tersebut adalah Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana, Pj. Gubernur Bali Sang

Made Mahendra Jaya, dan Kepala SMKN 3 Sukawati I Gusti Ngurah Made Umbara.

Data 4 [1 November 2023]

Disdikpora Badung Gelar Workshop Perencanaan Berbasis Data jenjang SMP Se-Kabupaten Badung

TRIBUN-BALI.COM - Dalam rangka menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya dibidang pendidikan Disdikpora Badung menyelenggarakan Workshop Perencanaan Berbasis Data Jenjang SMP Tahun 2023 bertempat di Hotel Made Bali Sempidi, Rabu (1/11). Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November sampai dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.

Turut hadir dalam acara ini Koordinator Pengawas SMP se-Kabupaten Badung, Drs. I Ketut Gede Birawa, M.Pd., Pejabat Fungsional Pengembang Teknologi Pendidikan SMP, Agus Ariana Eka Putra, S.H. dan Bendahara BOS Disdikpora Provinsi Bali, I Ketut Catur Muliawan, S.T. selaku Narasumber.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Disdikpora Badung, Ir. I Gusti Bagus Parwata, M.P. mewakili Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung. Dalam pidatonya menyampaikan Workshop ini merupakan salah satu media fasilitas berkumpul bersama untuk dapat mencari solusi, menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada khususnya di bidang pendidikan.

"Permasalahan yang nantinya berkaitan dengan perencanaan berbasis data dan perencanaan berbasis data ini dasarnya adalah suatu akar permasalahan yang dialami dalam aktivitas proses pembelajaran baik itu dari SDM, kemudian siswa dan sarana prasarana proses pembelajaran," ujarnya.

Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan. Setelah perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka diperlukan strategi advokasi agar Rapor Pendidikan dapat digunakan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaanya Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, melalui Rapor Pendidikan kita dapat menganalisis permasalahan dan menindaklanjutinya dengan mencari solusi pemecahan masalah yang ada.

"Melalui workshop ini diharapkan semua perencanaan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," jelasnya.

Perlu dipahami rapor pendidikan bukan merupakan laporan prestasi dari satuan pendidikan tetapi merupakan gambaran presentatif dari satuan Pendidikan, sehingga apabila satuan pendidikan sudah mendapatkan hasil yang baik maka dapat meningkatkan hasil penilaian indikator pada rapor pendidikan dengan membuat inovasi baru untuk meningkatkan hasil penilaian tahun-tahun berikutnya.

"Tujuan workshop ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana dalam perencanaan berbasis data nantinya sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada yang merupakan solusi di satuan pendidikan yang nantinya akan dipergunakan untuk menyusun kegiatan baik itu dari sumber daya manusiannya, tenaga pendidik, tenaga kependidikan kemudian sarana prasaranannya dan proses belajar mengajarnya," imbuh Gusti Bagus Parwata.

Data 5 [8 November 2023]

Agar Tidak Jenuh, Anak-Anak TK Hingga SMP Diajak Belajar di Luar Kelas Selama 3 Jam

TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Denpasar menggelar kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas, serangkaian memperingati Hari Anak Internasional.

Kepala Dinas P3AP2KB Kota Denpasar, I Gusti Agung Laksmi Dharmayanti mengatakan seluruh siswa antusias mengikuti kegiatan "Outdoor Classroom Day (OCD)" atau belajar di luar kelas ini.

"Kegiatan OCD untuk mengajarkan anak untuk lebih bertanggung jawab serta dilatih untuk mandiri. Hal ini untuk mendukung Sekolah Ramah Anak yang pada akhirnya mewujudkan Denpasar sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya, Jumat (8/11/2019).

Ia mengatakan kegiatan OCD ini menyasar seluruh sekolah di Denpasar mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) hingga SMP.

Kegiatan OCD dirangkaikan dengan peringatan hari Anak Internasional yang diperingati setiap bulan November.

Menurut Laksmi Dharmayanti, program OCD ini merupakan program pemerintah pusat yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Program tersebut terdiri dari tiga jam pembelajaran di luar kelas untuk membuat anak tidak jenuh.

"Sekitar tiga jam pembelajaran di luar kelas membuat anak tidak jenuh dan menumbuhkan kreativitas. Menggalakkan kembali olahraga tradisional dan permainan tradisional yang dulu pernah kita mainkan," ucapnya.

Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Pemkot Denpasar Tresna Yasa mengatakan kegiatan OCD merupakan kegiatan inovasi sehingga anak-anak tidak jenuh dalam belajar di kelas.

Dikatakan dalam pelaksanaan program OCD, anak-anak dididik melaksanakan pergaulan yang sehat sampai mengisi kegiatan dengan berbagai permainan.

Seperti yang dilaksanakan di SDN 26 Pemecutan, Peraih Penghargaan Sekolah Ramah Anak Tingkat Nasional Tahun 2019.

Kepala Sekolah SDN 26 Pemecutan, Drs. I Ketut Sukayasa, M.Pd.H menyampaikan kegiatan OCD sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian anak.

Mengingat melalui kegiatan ini anak-anak dilatih berbagai kegiatan seperti kerja sama, diskusi sampai penanaman pola hidup bersih dan sehat.

"Program OCD saya kira sangat tepat dilaksanakan di era sekarang. Anak-anak milenial menghadapi tantangan yang sangat luar biasa terutama masalah karakter," ucapnya.

Karena melalui belajar luar sekolah, akan lebih meningkatkan rasa kebersamaan dengan sesama siswa.

Di samping juga membuat lebih cinta terhadap lingkungan namun tetap menghasilkan prestasi yang diharapkan di bidang pendidikan.

Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.

Data 6 [20 November 2023]

Terapkan Kurikulum Merdeka, Kepsek Smadara Wakili Bali di Ajang Apresiasi GTK Nasional

SEMARAPURA,TRIBUN-BALI.COM - SMA Negeri 2 Semarang saat ini masih menjadi salah satu sekolah yang masih menerapkan 2 kurikulum sekaligus. Hal ini membuat kepala sekolah membuat inovasi, dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023.

Inovasi ini mengantar Kepala Sekolah SMA N 2 Semarang, Drs.I Wayan Janiarta terpilih menjadi wakil Bali untuk kategori Kepala Sekolah Inovatif dalam ajang Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) 2023 tingkat nasional.

I Wayan Janiarta menjelaskan, dirinya sebagai seorang kepala sekolah wajib berinovasi dalam menjalankan roda satuan pendidikan.

Proses pemahaman guru dan siswa tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah, dikemas apik dalam sebuah karya tulis best practice berjudul Smadara “Bergema.”

Janiarta mengatakan, “bergema” merupakan akronim dari Bergerak Bersama, Maju Semua.

“Artinya, dalam menjalankan kurikulum merdeka, seluruh warga sekolah baik guru, pegawai, dan siswa harus terlibat semua dan bergerak bersama, untuk

mendapatkan hasil yang maksimal,” ungkap Wayan Janiarta, Senin, 20 November 2023.

Sebagai Sekolah Penggerak pertama di Kabupaten Klungkung, Janiarta menyadari bahwa para guru wajib dilibatkan seluruhnya untuk memahami penerapan kurikulum merdeka secara nyata.

Berdasarkan pemikiran tersebut, lelaki yang pernah bertugas di Timor Timur (Timor Leste) ini mengambil kebijakan baru, yaitu mewajibkan seluruh guru untuk mengajar pada jenjang kelas X dan XI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

“SMADARA masih menerapkan dua kurikulum, kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI, serta K-13 untuk siswa kelas XII,” ungkapnya.

Gerakan SMADARA “BERGEMA” juga melibatkan pihak luar sekolah. Mulai dari kalangan akademisi dan pelaku praktisi, yang saling bahu membahu menjalankan kurikulum merdeka di SMADARA.

“Banyak pelaku UMKM yang kami undang ke sekolah untuk memberikan materi, dengan demikian para siswa dapat belajar nyata pada ahlinya,” jelas Janiarta.

Hasilnya, kebijakan SMADARA “BERGEMA” dinobatkan menjadi karya terbaik jenjang Kepala Sekolah SMA se-Bali dalam ajang Apresiasi GTK 2023, dan berhak melaju ke tingkat nasional.

Janiarta berhak melaju ke tingkat nasional, setelah melalui seleksi ketat dan menyisihkan puluhan pesaing para kepala SMA se-Bali.

“Ada beberapa tahap seleksi, mulai dari administrasi, seleksi naskah karya praktik baik (best practice), seleksi video karya inovasi, presentasi, dan wawancara,” ungkapnya.

Setelah melalui seleksi panjang, Kepala Sekolah asal Rendang, Karangasem ini sukses menyabet peringkat pertama kategori Kepala Sekolah Inovatif Tingkat Provinsi Bali, yang prosesi penganugerahannya dilaksanakan di Plagoo Holiday Hotel pada 6 November 2023 lalu.

Dengan demikian, Janiarta mengantongi tiket untuk melaju ke ajang Apresiasi GTK 2023 Tingkat Nasional di Jakarta pada 20-25 November 2023.

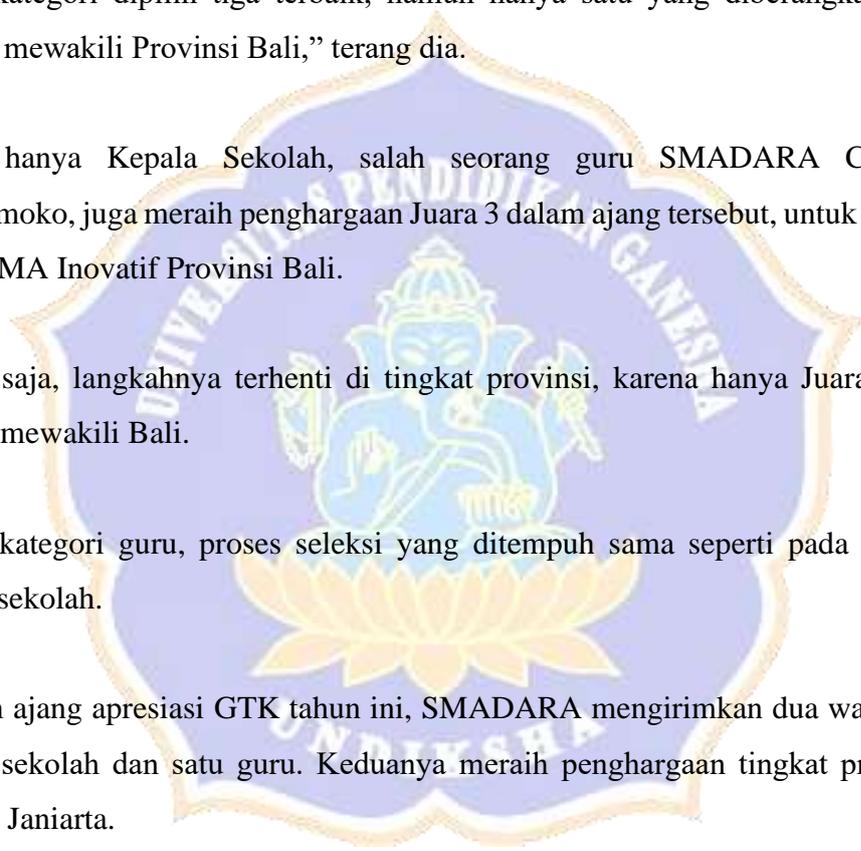
“Tiap kategori dipilih tiga terbaik, namun hanya satu yang diberangkatkan ke Jakarta mewakili Provinsi Bali,” terang dia.

Tidak hanya Kepala Sekolah, salah seorang guru SMADARA Cahyanto Setiyatmoko, juga meraih penghargaan Juara 3 dalam ajang tersebut, untuk kategori Guru SMA Inovatif Provinsi Bali.

Hanya saja, langkahnya terhenti di tingkat provinsi, karena hanya Juara I yang berhak mewakili Bali.

Untuk kategori guru, proses seleksi yang ditempuh sama seperti pada kategori kepala sekolah.

"Dalam ajang apresiasi GTK tahun ini, SMADARA mengirimkan dua wakil, satu kepala sekolah dan satu guru. Keduanya meraih penghargaan tingkat provinsi," ungkap Janiarta.



RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Putri Septyanti lahir di Denpasar pada tanggal 28 September 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Nada dan Ibu Ni Wayan Nuadi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Angantaka, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMP Negeri 1 Abiansemal serta SMA Negeri 1 Abiansemal, dan kini melanjutkan kuliah di

Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni dengan Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Pada awal tahun 2024, penulis mulai menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan Berita pada Media Massa *Online Tribun-Bali.com* serta Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Selanjutnya, mulai awal tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

